BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Modal Kerja Bersih, Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perkembangan Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 cenderung fluktuatif. Terlihat dari rata-rata Modal Kerja Bersih, selama tahun 2018 hingga 2020 terus mengalami penurunan, hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan yang diteliti membeli beberapa mesin baru yang dapat menunjang produksi kemasan plastik, sehingga aktiva lancar difokuskan untuk pembelian mesin yang berakibat pada menurunnya modal kerja bersih.
- 2. Perkembangan Pendapatan Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 cenderung fluktuatif. Terlihat dari rata-rata Pendapatan Usaha, pada tahun 2019 terjadi penurunan pendapatan usaha di seluruh perusahaan yang diteliti. Hal ini diakibatkan oleh masalah sampah plasik yang kembali menghangat, sehingga beberapa wilayah di Indonesia telah menerapkan kebijakan pelarangan kantong plastik. Dengan larangan tersebut berakibat pada menurunnya Pendapatan Usaha.

- 3. Perkembangan Biaya Operasional pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 cenderung fluktuatif. Terlihat dari rata-rata Biaya Operasional, selama tahun 2017 hingga 2021 terus mengalami kenaikan pada biaya operasional. Hal tersebut dikarenakan harga minyak mentah yang menjadi bahan baku pembuatan kemasan plastik terus mengalami kenaikan.
- 4. Perkembangan Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 cenderung fluktuatif. Terlihat dari rata-rata Laba Bersih, di tahun 2017 dan 2019 mengalami penurunan. Hal tersebut diakibatkan tingginya biaya operasional di tahun 2017 serta rendahnya pendapatan usaha di tahun 2019. Tingginya biaya operasional dan rendahnya pendapatan akan menyebabkan turunnya laba kotor, sehingga laba bersihnya pun menurun.
- 5. Modal Kerja Bersih, Pendapatan Usaha, dan Biaya Operasional secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Hal ini menjelaskan jika masing-masing dari ketiga variabel tersebut mengalami kenaikan maka akan meningkatkan Laba Bersih.
- 6. Modal Kerja Bersih berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pendapatan Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Hal ini menjelaskan jika modal kerja bersih meningkat maka pendapatan usaha akan menurun.

- 7. Biaya Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Hal ini menjelaskan jika biaya operasional meningkat maka pendapatan usaha akan meningkat pula.
- 8. Modal Kerja Bersih, Pendapatan Usaha, dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Hal ini menjelaskan jika ketiga variabel tersebut mengalami kenaikan secara bersamaan maka akan meningkatkan Laba Bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada semua pihak baik kepada perusahaan, investor maupun pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

- Bagi perusahaan sub sektor plastik dan kemasan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mempertimbangkan keputusan manajemen dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan modal kerja bersih, pendapatan usaha, dan biaya operasional agar laba bersih yang diperoleh lebih maksimal.
- 2. Bagi investor, perlu diperhatikan pergerakan modal kerja besih, pendapatan usaha, biaya operasional, dan terutama laba bersih sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada saham-saham perusahaan yang *go public*, terkhususnya perusahaan sub sektor plastik dan kemasan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah jumlah sampel penelitan agar hasil data yang diperoleh lebih akurat dan valid dengan hasil penjelasan yang berbeda serta lebih baik.